

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melakukan pengujian serta melakukan analisa mengenai pengaruh *time budget pressure* dan *task complexity* terhadap kualitas proses audit dengan TABK sebagai variabel moderasi. Hasil tersebut dianalisa melalui uji yang dilakukan oleh peneliti yaitu hasil uji parsial atau uji t-statistik. Oleh karena itu, hasil penelitian tersebut memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *time budget pressure* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas proses audit. Artinya, semakin tinggi *time budget pressure* yang dirasakan oleh auditor maka hal ini akan menurunkan kualitas audit proses audit. Ketika kualitas proses audit turun, hal ini akan berpengaruh terhadap penurunan kualitas laporan audit yang dihasilkan.
2. Variabel *task complexity* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kualitas proses audit. Artinya, semakin tinggi kompleksitas tugas dan bentuk tugas tidak struktur yang dikerjakan oleh seorang auditor, maka kualitas proses audit yang dihasilkan akan menurun. Tentunya, ketika proses audit yang dijalankan tidak sesuai dengan yang semestinya hal ini akan berpengaruh terhadap penurunan kualitas laporan audit yang dihasilkan.
3. Variabel moderasi TABK tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel *time budget pressure* terhadap kualitas proses audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin canggih TABK pada suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak dapat memperlemah hubungan *time budget pressure* terhadap kualitas proses audit yang dijalankan oleh auditor.
4. Variabel moderasi TABK tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel *task complexity* terhadap kualitas proses audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan TABK pada suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak

dapat memperlemah hubungan *task complexity* terhadap kualitas proses audit yang dijalankan oleh auditor. Hal ini dapat dilihat bahwa, walaupun dalam KAP tersebut telah menerapkan TABK yang canggih namun auditor tetap mengalami tingkat kesulitan tugas yang tinggi.

## V.2 Saran

Berdasarkan pembahasan kesimpulan yang peneliti jabarkan diatas dari hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran baik dari saran teoritis maupun praktis yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yaitu :

### 1. Bagi Kantor Akuntan Publik

- a) Agar kualitas proses audit dapat berkualitas, KAP dapat membuat perencanaan pekerjaan auditor lebih detail, selanjutnya dilakukan pengendalian atas proses audit yang dilaksanakan agar pekerjaan yang dilakukan dapat lebih terarah.
- b) Untuk menekan terjadinya time budget pressure, auditor seyogyanya memahami adanya tekanan anggaran waktu dan lebih mengoptimalkan anggaran waktu yang telah dibuat sebagai acuan dalam penyelesaian proses audit.
- c) Agar auditor tidak merasakan kompleksitas tugas yang tinggi, KAP perlu mengadakan pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan auditor untuk menghadapi suatu keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan pekerjaan audit yang kompleks. Auditor juga harus mampu meminimalisir tingkat kesulitan dan ketidakjelasan perintah yang diterima dengan cara menggali lebih dalam kepada Senior Auditor. Dengan demikian, kemampuan auditor akan semakin terasah sehingga dapat menjalankan proses audit yang baik dan menghasilkan laporan audit yang baik pula.
- d) Agar TABK dapat dimanfaatkan dengan baik oleh auditor, KAP perlu memberikan perhatian lebih terkait kebutuhan dan manfaat dari

penggunaan teknologi informasi untuk mendukung penerapan TABK. Ini mutlak harus dilakukan mengingat cara kerja auditor dipengaruhi oleh perkembangan jaman dalam mendapatkan hasil yang signifikan selama menjalankan proses audit.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Dapat menambahkan atau menggunakan kembali variabel yang tidak diterima pada hipotesis penelitian ini dengan menggunakan indikator atau proxy yang berbeda.
- b) Menyebarkan kuesioner pada saat sebelum atau sesudah masa *peak season* berlangsung. Hal ini dilakukan agar banyak KAP yang mampu menerima pengisian kuesioner sehingga peneliti selanjutnya mendapatkan lebih banyak sampel.
- c) Menghubungi peneliti terdahulu dari jauh-jauh hari khususnya pada peneliti yang jurnalnya digunakan sebagai acuan indikator pertanyaan dan acuan penelitian. Hal ini dilakukan agar penyusunan pernyataan pada kuesioner dapat lebih valid dan dapat menyesuaikan arah hipotesis yang dibentuk.